

## **Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal**

Oleh : Charis Christiani  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ,UNTAG Semarang  
[Charis\\_18@Rocketmail.com](mailto:Charis_18@Rocketmail.com)

### **ABSTRAKSI**

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat miskin adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), program ini merupakan salah satu upaya penyelamatan dalam bentuk bantuan langsung yang menyentuh masyarakat miskin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif, dengan tipe penelitian Explanatory. Sampel penelitian diambil secara sensus yaitu seluruh anggota simpan pinjam Desa Gemuhblanten sebanyak 37 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, Interview Guide, Questionere dan Dokumentasi. Teknik pengolahan data meliputi editing, coding dan tabulating serta dalam menganalisa data menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan  $r$  hasil = 0,581. Selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan  $N = 37$  pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai tabel 0,325. Jadi nilai  $r$  hasil lebih besar dibandingkan dengan " $r$ " tabel ( $0,581 > 0,325$ ). Hal ini menyimpulkan bahwa hipotesa yang menyatakan "Ada Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal" dinyatakan **DITERIMA**. Sebagai rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu 1. mengikutsertakan para pelaku usaha kecil/ rumah tangga dalam berbagai kegiatan kursus atau pelatihan untuk menambah ketrampilan dan kemampuan usaha. 2. pemerintah membantu pemasaran hasil produksi. 3. Perlunya menggerakkan pelaku usaha kecil/ industri rumah tangga untuk bergabung dalam asosiasi atau koperasi.

**Kata kunci:** PNPM, Ekonomi masyarakat, Kesejahteraan, Simpan pinjam, status social Ekonomi

### **ABSTRACT**

One of the government's efforts to realize the welfare of the poor is the National Program for Community Empowerment (PNPM), this program is one of the rescue efforts in the form of direct aid that touch the poor. The purpose of this study was to determine whether any effect of the implementation of the national community empowerment program (PNPM) to increase the local economy in the Village District Gemuhblanten Gemuh Kendal District. The method used in this research is quantitative method, with Explanatory research type. The samples taken in the census are all members of village savings and loan Gemuhblanten as many as 37 people. Data collection techniques by way of observation, Interview Guide, Questionere and Documentation. Data processing techniques including editing, coding and tabulating and analyzing the data using qualitative and quantitative analysis. Hypothesis testing using Product Moment correlation technique with results  $r = 0.581$ . Further consultation with the  $r$  value is a table with  $N = 37$  at significance level of 5% is known the value of the table 0.325. So the value of  $r$  is greater than the " $r$ " table ( $0.581 > 0.325$ ). It is concluded that the hypothesis which states "There's Influence Implementation of the National Community Empowerment Program (PNPM) to the Community Economic Improvement District in the Village Gemuhblanten Gemuh Kendal regency" stated **RECEIVED**. As a recommendation from this research are 1. involving the small business / home in a variety of courses or training activities to increase skills and business skills. 2. government to help the marketing of production. 3. The need to move the small business / home-based industries to join the association or cooperative.

**Key words:** PNPM, the Economy, Welfare, Save the loans, social economic status

## I. PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi dan harus segera dipecahkan oleh bangsa Indonesia pada saat ini adalah persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di perdesaan. Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan.

Pemecahan masalah kemiskinan perlu didasarkan pada pemahaman suara masyarakat miskin dan adanya penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak-hak dasar mereka. Oleh karena itu, strategi dan kebijakan yang dirumuskan dalam Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) didasarkan atas pendekatan berbasis hak. Pendekatan berbasis hak dalam penanggulangan kemiskinan mengatur kewajiban pemerintah daerah, artinya bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk menghormati, melindungi dan memenuhi hak-hak dasar masyarakat miskin secara bertahap dan progresif. Pendekatan berbasis hak juga memberikan penegasan pentingnya pelaksanaan tuntutan masyarakat demokratis.

Upaya yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang tidak berdaya akibat krisis ekonomi yaitu dengan mengambil langkah-langkah dalam bentuk Program Jaring Pengaman Sosial (JPS). Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) sebagai salah satu motor program di wilayah perkotaan, program ini merupakan

salah satu upaya penyelamatan dalam bentuk bantuan langsung yang menyentuh masyarakat miskin dan yang jatuh miskin.

Ada beberapa penelitian tentang pelaksanaan PNPM, diantaranya adalah penelitian dari Dina Realita dan Kawan-kawan dengan judul Pengaruh Pelaksanaan PNPM terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah di desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PNPM berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah yaitu  $r$  hitung sebesar 0,359 lebih besar dari  $r$  table yaitu sebesar 0,190. Penelitian lainnya yaitu oleh Arief Mahmudi dengan judul Pengaruh Pelaksanaan PNPM Perdesaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil Anggota Simpan Pinjam Perempuan di Desa Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. dengan hasil : PNPM Perdesaan berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Kecil Anggota Simpan Pinjam Perempuan yaitu  $r$  hitung sebesar 0,683 lebih besar dibandingkan dengan  $r$  table yaitu 0,325.

Sedangkan perumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah ada pengaruh antara pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

## II. KERANGKA TEORI

### A. PNPM

Tujuan Umum PNPM Mandiri Perdesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Tujuan khususnya meliputi:

- a. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan
- b. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya lokal
- c. Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif
- d. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat
- e. Melembagakan pengelolaan dana bergulir
- f. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa
- g. Mengembangkan kerja sama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

Keluaran yang dihasilkan oleh PNPM adalah

- a. Terlembaganya sistem pembangunan partisipatif di desa dan antar desa
- b. Terjadinya peningkatan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pembangunan partisipatif
- c. Berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat
- d. Terlembaganya pengelolaan dana bergulir dalam peningkatan pelayanan sosial dasar dan ketersediaan akses ekonomi terhadap RTM
- e. Terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa dalam pengelolaan pembangunan
- f. Terjadinya peningkatan peran serta dan kerja sama para pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

Sedangkan sasaran PNPM adalah masyarakat miskin di perdesaan, kelembagaan masyarakat di perdesaan, kelembagaan pemerintahan lokal.

## B. Tingkat Ekonomi Masyarakat

Kelas Sosial atau Golongan Sosial mempunyai arti yang relatif lebih banyak dipakai untuk menunjukkan lapisan sosial yang didasarkan atas kriteria ekonomi. Jadi, definisi Kelas Sosial atau Golongan Sosial ialah:

Sekelompok manusia yang menempati lapisan sosial berdasarkan kriteria ekonomi. Setiap individu dalam masyarakat memiliki status sosialnya masing-masing. Status merupakan perwujudan atau pencerminan dari hak dan kewajiban individu dalam tingkah lakunya. Status sosial sering pula disebut sebagai kedudukan atau posisi, peringkat seseorang dalam kelompok masyarakatnya.

Menurut Koentjoroningrat kedudukan sosial ekonomi mencakup tiga faktor yaitu pekerjaan, pendidikan dan penghasilan. (1983: 35) Koentjoroningrat berdasarkan pengertian tersebut tingkat sosial ekonomi dibagi menjadi tiga unsur yaitu pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

Pendidikan menurut Nanang Sudjana diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. (Nanang Sudjana, 1983 : 2).

Adapun bentuk-bentuk menurut Vembrianto diklasifikasikan dalam 3 (tiga) bentuk adalah :

- a. Pendidikan informal ialah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari secara sadar sejak seseorang lahir sampai mati di dalam keluarga dalam pekerjaan atau pergaulan sehari-hari.
- b. Pendidikan formal yaitu terkenal dengan pendidikan sekolah yang teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.
- c. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan, tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat dan tetap. (ST. Vembrianto, 1982 : 22 – 23).

Pendidikan formal terdapat jenjang atau tingkatan-tingkatan yang terdiri dari tingkat sekolah dasar, tingkat sekolah menengah pertama, tingkat sekolah menengah atas dan tingkat perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal dapat melalui kilat yang berupa ketrampilan yang diarahkan untuk siap pakai, misalnya dengan kursus-kursus. Adapun pendidikan informal dilalui lewat proses sosialisasi terhadap lingkungan dimana ia berada.

Pendidikan akan menambah pengetahuan seseorang, sehingga mampu

menerima ide-ide untuk diterapkan dalam lingkungannya dan mengetahui apa yang menjadi tugas kewajiban dalam mengembangkan dan membangun wilayahnya.

Selain pendidikan yang tinggi, seseorang juga harus mempunyai pekerjaan untuk bisa berpartisipasi dalam mengembangkan lingkungannya. Pekerjaan menurut Moch. As'at diartikan sebagai bentuk aktifitas manusia yang diwujudkan dalam gerakan-gerakan yang mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dinikmati oleh yang bersangkutan, tegasnya mata pencaharian utama seseorang yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Moch. As'at, 1984 : 45).

Di sini pekerjaan merupakan mata pencaharian yang pokok bagi seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang menghasilkan buah karya berupa upah atau uang karena itu bisa untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari. Dengan upah atau gaji yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan maka seseorang telah memperoleh pendapatan. Lebih lanjut yang dimaksud dengan pendapatan adalah semua barang, jasa dan uang yang diperoleh atau diterima dalam suatu periode tertentu misalnya satu minggu, satu bulan atau satu tahun. (Departemen P & K, 1988 : 40).

Tinggi rendahnya pendapatan seseorang tersebut sangat mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat seseorang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Hal ini disebabkan karena pendapatan seseorang mencerminkan perekonomian seseorang, yang mana hal tersebut sesuai dengan pendapat Asrul Anwar yang mengatakan bahwa tingkat sosial ekonomi masyarakat ditandai dengan pendapatan yang mempunyai, tersedianya bahan-bahan bangunan yang dimanfaatkan, atau dibeli dan sebagainya. Jelas bahwa suatu masyarakat yang lebih makmur secara relatif akan lebih baik dibandingkan dengan masyarakat miskin.

### HIPOTESA

Ada pengaruh antara pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap peningkatan ekonomi di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal “.

### III.METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian penjelasan (*eksplanatory*) yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagai penelitian relasional fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antara variabel. Penelitian ini akan menyoroti apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel pelaksanaan PNPM terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Adapun teknik pengambilan sample menggunakan sensus yaitu seluruh anggota populasi menjadi obyek penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi anggota simpan pinjam baik laki-laki maupun perempuan di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal, yang berjumlah 37 orang.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, penyebaran kuesioner, observasi maupun dokumentasi. Analisa data dengan menggunakan analisa data secara kuantitatif maupun analisa data kualitatif, sedangkan untuk pengujian hipotesa digunakan teknik kolerasi **Product Moment**, yaitu melaksanakan hubungan antara dua gejala.

Rumus *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

$\sum xy$  = jumlah product dari x dan y

$\sum x^2$  = penyimpangan dari x yang dikuadratkan

$\sum y^2$  = penyimpangan dari y yang dikuadratkan

Hasil  $r_{xy}$  ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel untuk mengetahui taraf signifikan adalah sebagai berikut :

$r_h \geq r_t 1\%$  = sangat signifikan

$r_h \geq r_t 5\%$  = signifikan

$r_h \leq r_t 5\%$  = non signifikan

Dengan menggunakan rumus product moment seperti tersebut diatas diharapkan akan dapat diketahui apakah didalam hipotesa yang diajukan, ada saling pengaruh atau tidak diantara variabel-variabelnya. Kemudian dalam rangka melihat hasil uji hipotesa masih diperlukan suatu tes khusus dimana akan diketahui apakah hipotesa "diterima" atau "tidak" sehingga dapat diberikan perbaikan-perbaikan pada kesimpulannya

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### A. Pelaksanaan Program PNPM

Pengaruh pelaksanaan PNPM sebagai variabel independen (x) dijabarkan ke dalam 4 (empat) indikator, yaitu sosialisasi, sasaran, mekanisme dan pengorganisasian. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang simpan pinjam program PNPM di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Pengetahuan Responden Tentang Simpan Pinjam Program PNPM**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mengetahui	-	-
2	Mengetahui	22	59,46
3	Kurang mengetahui	13	35,14
4	Tidak mengetahui	2	5,40
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Diolah dari pertanyaan No. 9

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang simpan pinjam dari program PNPM yaitu 22 responden atau 59,46%, hal ini disebabkan karena adanya sosialisasi yang disampaikan oleh pelaksana program PNPM kepada warga masyarakat sehingga

masyarakat dapat disiplin dan mendukung pelaksanaan simpan pinjam dari program tersebut .

Agar sebuah program simpan pinjam dapat berjalan dengan baik dan lancar, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah ketepatan dalam memberikan dana pinjaman. Untuk mengetahui ketepatan dana simpan pinjam yang diberikan kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Ketepatan Dana Simpan Pinjam Yang Diberikan Masyarakat Dari Program PNPM**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tepat	-	-
2	Tepat	21	56,76
3	Kurang tepat	16	43,24
4	Tidak tepat	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Diolah dari pertanyaan No. 17

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yaitu 21 responden atau 56,76% menyatakan bahwa penyaluran dana simpan pinjam dari program PNPM sudah tepat sasaran. pengurus simpan pinjam selalu berpedoman pada aturan mengenai pemberian pinjaman dari program PNPM.

Pemberian dana pinjaman diperlukan sebuah mekanisme dan kecermatan agar dana yang digulirkan dapat tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karenanya perlu adanya verifikasi data sebelum dana digulirkan. Untuk mengetahui apakah diadakan verifikasi terlebih dahulu sebelum mendapatkan dana perguliran dari program PNPM dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 3**  
**Verifikasi Data Sebelum Mendapat Dana Perguliran Dari Program PNPM**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	17	45,95
2	Sering	14	37,84
3	Kadang-kadang	6	16,21
4	Tidak pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Diolah dari pertanyaan No. 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu 31 responden atau

83,79 % menyatakan sebelum mendapatkan dana perguliran dari program PNPM diverifikasi terlebih dulu apakah mereka layak dan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mendapat dana tersebut.

Dalam pelaksanaan program PNPM dibentuk sebuah Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) sebagai sebuah organisasi untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya guna kemandirian masyarakat.

Strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa. Oleh karena itu selain dibentuk BKM juga dibentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) .

### B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan ekonomi masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan hidupnya (kebutuhan dasarnya), Kesempatan anggota keluarga untuk bersekolah, Terpenuhinya kebutuhan sosial masyarakat serta adanya peningkatan modal usaha ekonomi masyarakat ( tambahan modal, perkembangan usaha, Peningkatan modal usaha ekonomi masyarakat).

Untuk mengetahui apakah kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi sebelum ada program PNPM dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Pemenuhan Kebutuhan Hidup/Dasar**  
**Sebelum Ada Program PNPM**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu terpenuhi	-	-
2	Terpenuhi	3	8,11
3	Kurang terpenuhi	32	86,48
4	Tidak terpenuhi	2	5,41
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100,00</b>

**Sumber :** *Diolah dari pertanyaan No. 33*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu 32 responden atau 86,48% menyatakan kebutuhan

hidup/dasarnya sebelum ada program PNPM belum terpenuhi, Selanjutnya untuk mengetahui apakah kebutuhan hidup keluarga dapat terpenuhi setelah ada program PNPM dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Pemenuhan Kebutuhan Hidup/Dasar**  
**Setelah Ada Program PNPM**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Selalu terpenuhi	2	5,41
2	Terpenuhi	25	67,56
3	Kurang terpenuhi	8	21,62
4	Tidak terpenuhi	2	5,41
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100,00</b>

**Sumber :** *Diolah dari pertanyaan No. 34*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu 25 responden atau 67,56% menyatakan kebutuhan hidupnya setelah ada program PNPM dapat terpenuhi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa program PNPM sedikit banyak sudah membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonomi keluarga, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga.

Dalam sebuah usaha diperlukan sebuah modal untuk memenuhi kebutuhan awal sebelum usaha tersebut berjalan. Untuk mengetahui apakah dana pinjaman dari program PNPM dapat membantu perkembangan usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 6**  
**Tambahan Modal Dari Program PNPM**  
**Dalam Perkembangan Usaha**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat membantu	6	16,22
2	Membantu	26	70,27
3	Kurang membantu	4	10,81
4	Tidak membantu	1	2,70
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100,00</b>

**Sumber :** *Diolah dari pertanyaan No. 41*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu 26 responden atau 70,27% menyatakan bahwa tambahan modal dari program PNPM membantu dalam perkembangan usaha, Jadi dengan tambahan modal dari program PNPM sangat membantu dalam perkembangan usaha.

Salah satu keberhasilan sebuah usaha selain dilihat dari perkembangan usaha juga dilihat dari kemandirian usaha tersebut. Dengan demikian perputaran dana yang dikelola sudah dapat menopang kehidupan usaha itu sendiri. Untuk mengetahui apakah perkembangan usaha sudah cukup mandiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 7**  
**Perkembangan Usaha**

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat mandiri	4	10,81
2	Mandiri	24	64,87
3	Kurang mandiri	8	21,62
4	Tidak mandiri	1	2,70
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100,00</b>

**Sumber :** Diolah dari pertanyaan No. 42

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan perkembangan usahanya sudah mandiri yaitu sejumlah 24 responden atau 64,87%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sejak mereka mendapat pinjaman dari PNPM usaha mereka menjadi mandiri

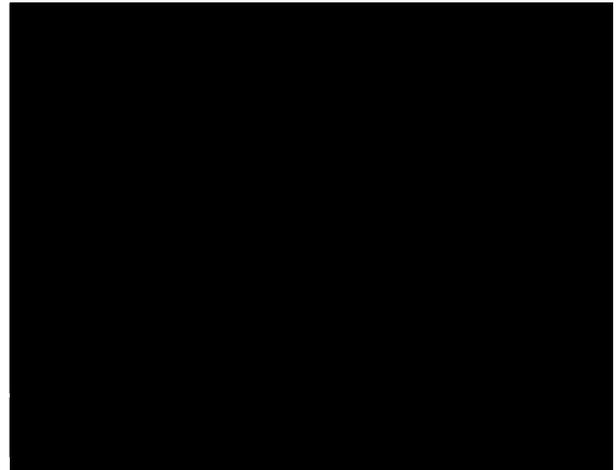
Oleh karenanya sangat diperlukan adanya pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan perkembangan usaha agar bantuan modal yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu diperlukan adanya peran dari pemerintah untuk membantu dalam hal pemasaran hasil produksi.

## V. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini Analisis Hubungan antar Variabel bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variable Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (X) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Untuk mengetahui pengaruh ketepatan pemilihan sasaran penerima dana simpan pinjam dari program PNPM dengan pemanfaatan pinjaman dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 8**  
**Pengaruh Ketepatan Pemilihan Sasaran Penerima Dana Simpan Pinjam Dari Program Pnpm Dengan Pemanfaatan Pinjaman**



**Sumber :** diolah dari pertanyaan No. 17 (X) dan No. 41 (Y)

Berdasarkan tabel silang diatas terlihat bahwa ada hubungan antara ketepatan pemilihan sasaran penerima dana simpan pinjam dari program PNPM dengan pemanfaatan pinjaman yang dapat membantu perkembangan usaha. Hal ini terbukti dari 15 orang atau 71,43% responden yang menyatakan jika ketepatan pemilihan sasaran penerima dana simpan pinjam dari program PNPM sedang maka pemanfaatan pinjaman dapat membantu perkembangan usaha juga sedang. Jadi dengan melihat data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa apabila tepat pemilihan sasaran penerima dana simpan pinjam dari program PNPM, maka dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu perkembangan usaha. Dengan demikian diharapkan pengelola dana simpan pinjam program PNPM lebih selektif dalam memberikan pinjaman agar program PNPM dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara ketepatan pelaksanaan kegiatan PNPM dan mekanisme pengelolaan pinjaman dengan

kemandirian perkembangan usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9**  
**Hubungan Ketepatan Pelaksanaan Kegiatan Pnpm Dan Mekanisme Pengelolaan Pinjaman Dengan Kemandirian Perkembangan Usaha**

Sumber data : Diolah dari pertanyaan No. 21 (X) dan No. 42 (Y)

Berdasarkan tabel silang diatas terlihat bahwa ada hubungan yang erat antara ketepatan pelaksanaan kegiatan PNPm dengan mekanisme pengelolaan pinjaman dengan kemandirian perkembangan usaha. Hal ini terbukti dari 14 orang atau 77,78% responden yang menyatakan jika ketepatan pelaksanaan kegiatan PNPm dengan mekanisme pengelolaan pinjaman sedang maka kemandirian perkembangan usaha juga sedang. Sementara itu 1 orang atau 50,00% responden menyatakan jika ketepatan pelaksanaan kegiatan PNPm dengan mekanisme pengelolaan pinjaman tinggi maka kemandirian perkembangan usaha juga tinggi, sedangkan 6 orang atau 35,29% responden yang lain menyatakan jika ketepatan pelaksanaan kegiatan PNPm dengan mekanisme pengelolaan pinjaman rendah maka kemandirian perkembangan usaha juga rendah.

Dengan demikian terlihat bahwa ada kecenderungan yang terjadi apabila ketepatan pelaksanaan kegiatan PNPm dengan mekanisme pengelolaan pinjaman rendah maka kemandirian perkembangan usaha juga rendah, apabila ketepatan pelaksanaan

kegiatan PNPm dengan mekanisme pengelolaan pinjaman sedang maka kemandirian perkembangan usaha juga sedang dan apabila ketepatan pelaksanaan kegiatan PNPm dengan mekanisme pengelolaan pinjaman tinggi maka kemandirian perkembangan usaha tinggi pula.

Jadi dengan melihat data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan pelaksanaan kegiatan PNPm dan mekanisme pengelolaan pinjaman yang tepat pada sasaran, maka akan mendorong perkembangan usaha dan kemandirian usaha responden.

Untuk menguji hipotesa penelitian ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* dapat dihitung sebagai berikut :

$r_{xy} =$	<b>0,581</b>
------------	--------------

Dari perhitungan korelasi Product Moment dapat diketahui nilai “r” hasil yang menggambarkan “Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat” nilainya = 0,581, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan “r” tabel dengan N = 37 pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai tabel adalah = 0,325. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa nilai “r” hasil lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel (0,581 > 0,325).

Jadi dengan demikian hipotesa yang menyatakan “Ada Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat” dapat dinyatakan **DITERIMA** atau **TERUJI**.

Dengan melihat hasil dari perhitungan tersebut berarti dapat menguatkan dari penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang, Pengaruh PNPm terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah karena dengan adanya dana pinjaman dari PNPm akan berpengaruh terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah menjadi lebih mandiri dibandingkan sebelum mendapatkan dana pinjaman PNPm

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Hasil perhitungan korelasi Product Moment menghasilkan nilai sebesar 0,581

lebih besar dari r table yaitu 0,325, Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang menyatakan “Ada Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal” dapat dinyatakan **DITERIMA** atau **TERUJI**.

Sebagai rekomendasi dari hasil penelitian ini yaitu 1. mengikutsertakan para pelaku usaha kecil/ rumah tangga dalam berbagai kegiatan kursus atau pelatihan untuk menambah ketrampilan dan kemampuan usaha. 2. pemerintah membantu pemasaran hasil produksi. 3. Perlunya menggerakkan pelaku usaha kecil/ industri rumah tangga untuk bergabung dalam asosiasi atau koperasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Effendi, *Macam-macam Status Sosial dan Stratifikasi Sosial*, dalam [http :  
Organisasi.org/jenis-jenis-macam-  
macam-status-sosial-stratifikasi-sosial-  
dalam-masyarakat-sosiologi](http://Organisasi.org/jenis-jenis-macam-macam-status-sosial-stratifikasi-sosial-dalam-masyarakat-sosiologi) (Download tanggal 23/11/2009).

Koentjaraningrat, Prof. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1983

St. Vembrianto, *Bentuk-bentuk Pendidikan*, Gunung Agung, Jakarta, 1982

#### BACAAN LAIN

Arief Mahmudi dkk, 2011, *Pengaruh Pelaksanaan PNPM Perdesaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Anggota Simpan Pinjam Perempuan di Desa Depok Kec. Toroh Kab. Grobogan*, MPA, FISIP UNTAG Semarang.

Dina Realita dkk, 2011, *Pengaruh Pelaksanaan PNPM Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah di Desa Galih Kec. Gemuh Kab. Kendal*, MPA, FISIP UNTAG Semarang.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. II, Balai Pustaka, Jakarta, 2001)

Petunjuk Teknis Operasional (PTO) tentang *PNPM Mandiri Perdesaan Departemen Dalam Negeri Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa*, 2008 – 2009.

Nanang Sudjana,  
[book.google.com/book/.../Penyediaan  
Sarana Pendidikan.htm/id.....](http://book.google.com/book/.../Penyediaan-Sarana-Pendidikan.htm/id.....)